

**MANAJEMEN PENGELOLAAN KELAS MELALUI PEMBELAJARAN
BERBASIS DEEP LEARNING UNTUK MENINGKATKAN FOKUS BELAJAR
BAHASA INDONESIA PADA PESERTA DIDIK KELAS IV SDN IBU DEWI 1**

Ella Nurlaela¹, Burhanudin², Rida Susanti³, Agus Hariyanto⁴, Dinny Mardiana⁵
^{1,2,3,4,5}Administrasi Pendidikan Pascasarjana, Universitas Islam Nusantara
Bandung

¹ellanurlaela372@gmail.com, ²uhanudin983@gmail.com,
³ridasusanti618@gmail.com, ⁴agushariyanto850@gmail.com,
⁵dinnymardiana@uninus.ac.id

ABSTRACT

This study was motivated by the low learning focus of fourth-grade elementary school students during Indonesian language learning activities. Classroom management plays an important role in creating a conducive learning environment that supports student engagement and concentration. Therefore, this study aimed to describe the implementation of classroom management through deep learning-based learning to improve students' learning focus in Indonesian language subjects. This research employed a qualitative approach using a case study method. The study was conducted at SDN Ibu Dewi I Cianjur, involving the principal, fourth-grade teacher, and students as research subjects. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and analyzed using the Miles and Huberman model, including data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings revealed that classroom management through deep learning-based learning was implemented through planning, organizing, implementing, and monitoring learning activities. The learning process encouraged students to actively participate in discussions, reflection, and problem-solving activities. As a result, students showed increased attention, participation, motivation, and learning focus during Indonesian language lessons. The study concludes that deep learning-based classroom management contributes positively to improving students' learning focus and creating meaningful learning experiences in elementary schools.

Keywords: *classroom management, learning focus, Indonesian language learning, deep learning*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya fokus belajar peserta didik kelas IV sekolah dasar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Pengelolaan kelas memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga dapat meningkatkan perhatian, keterlibatan, dan konsentrasi peserta didik selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan manajemen pengelolaan kelas melalui pembelajaran berbasis deep learning dalam meningkatkan fokus belajar Bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian dilaksanakan di SDN Ibu Dewi I Cianjur dengan subjek penelitian kepala

sekolah, guru kelas IV, dan peserta didik kelas IV. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pengelolaan kelas melalui pembelajaran berbasis deep learning dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan pembelajaran. Pembelajaran mendorong peserta didik untuk aktif berdiskusi, melakukan refleksi, serta memecahkan masalah secara kolaboratif. Penerapan pembelajaran berbasis deep learning berdampak positif terhadap peningkatan perhatian, partisipasi, motivasi, dan fokus belajar peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan demikian, manajemen pengelolaan kelas melalui pembelajaran berbasis deep learning dapat menjadi alternatif yang efektif dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna dan meningkatkan fokus belajar peserta didik di sekolah dasar.

Kata Kunci: manajemen pengelolaan kelas, fokus belajar, pembelajaran Bahasa Indonesia, deep learning

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam proses pendidikan, pembelajaran di kelas menjadi faktor utama yang menentukan keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pengelola kelas yang bertanggung jawab menciptakan suasana belajar yang kondusif, aktif, dan menyenangkan. Pengelolaan kelas yang baik dapat membantu peserta didik lebih fokus, aktif, dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, kemampuan guru dalam

menerapkan manajemen pengelolaan kelas sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

Fokus belajar peserta didik merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran. Fokus belajar dapat diartikan sebagai kemampuan peserta didik dalam memusatkan perhatian terhadap materi dan aktivitas pembelajaran yang berlangsung di kelas. Namun, pada kenyataannya masih ditemukan berbagai permasalahan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, seperti peserta didik mudah terdistraksi, kurang aktif dalam diskusi, serta kurang memperhatikan penjelasan guru. Kondisi tersebut menyebabkan proses pembelajaran

menjadi kurang optimal dan berdampak pada rendahnya keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi awal, masih terdapat peserta didik yang kurang fokus selama pembelajaran berlangsung, terutama ketika guru menggunakan metode pembelajaran yang kurang variatif dan monoton.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan fokus belajar peserta didik adalah melalui penerapan pembelajaran berbasis deep learning. Pembelajaran deep learning menekankan pada pemahaman konsep secara mendalam, keterlibatan aktif peserta didik, kemampuan berpikir kritis, serta refleksi terhadap proses belajar. Pendekatan ini tidak hanya mendorong peserta didik untuk memahami materi secara konseptual, tetapi juga membantu mereka menghubungkan pengetahuan dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran menjadi lebih bermakna dan berpusat pada peserta didik sehingga mampu meningkatkan perhatian, konsentrasi, dan partisipasi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Dalam penerapannya, pembelajaran berbasis deep learning memerlukan dukungan manajemen pengelolaan kelas yang efektif. Guru harus mampu merencanakan pembelajaran, mengatur lingkungan kelas, menciptakan interaksi belajar yang aktif, serta melakukan pengawasan dan evaluasi pembelajaran secara berkelanjutan. Pengelolaan kelas yang baik dapat membantu menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif sehingga peserta didik merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar. Berdasarkan hasil pengolahan data lapangan menunjukkan bahwa pengelolaan kelas berbasis deep learning mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan kondusif, meningkatkan keterlibatan peserta didik, serta membantu peserta didik lebih aktif bertanya, berdiskusi, dan menyelesaikan tugas pembelajaran.

Penelitian ini difokuskan pada manajemen pengelolaan kelas melalui pembelajaran berbasis deep learning dalam meningkatkan fokus belajar Bahasa Indonesia pada peserta didik kelas IV di SDN Ibu Dewi I Cianjur. Tujuan penelitian ini adalah untuk

mendesripsikan penerapan manajemen pengelolaan kelas berbasis deep learning, mengetahui faktor pendukung dan penghambat pembelajaran, serta mengetahui dampaknya terhadap fokus belajar peserta didik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru dalam meningkatkan kualitas pengelolaan kelas dan menjadi referensi dalam menciptakan pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih aktif, efektif, dan bermakna bagi peserta didik sekolah dasar.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian bertujuan untuk memperoleh pemahaman secara mendalam mengenai penerapan manajemen pengelolaan kelas melalui pembelajaran berbasis deep learning dalam meningkatkan fokus belajar Bahasa Indonesia pada peserta didik kelas IV. Metode studi kasus digunakan untuk menggambarkan secara nyata fenomena yang terjadi di lapangan

sesuai dengan kondisi alamiah pada lokasi penelitian.

Penelitian dilaksanakan di SDN Ibu Dewi I Cianjur. Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru kelas IV, dan peserta didik kelas IV yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Sumber data penelitian meliputi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, serta data sekunder yang diperoleh melalui studi dokumentasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan pembelajaran berbasis deep learning, pengelolaan kelas, serta aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru kelas IV, dan peserta didik untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan pengelolaan kelas, faktor pendukung, faktor penghambat, serta dampaknya terhadap fokus belajar peserta didik. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa

perangkat pembelajaran, modul ajar, foto kegiatan pembelajaran, jadwal pelajaran, serta dokumen pendukung lainnya.

Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif sehingga memudahkan peneliti dalam memahami temuan penelitian. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh dari berbagai sumber.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, triangulasi teknik, ketekunan pengamatan, dan member check. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari kepala sekolah, guru, dan peserta didik. Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga data yang diperoleh memiliki

tingkat validitas dan kredibilitas yang tinggi.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan Pengelolaan Kelas Melalui Pembelajaran Berbasis Deep Learning

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan tahap perencanaan pembelajaran dengan menyusun perangkat pembelajaran yang memuat tujuan pembelajaran, materi, metode, media, serta strategi pembelajaran berbasis deep learning. Guru juga merancang kegiatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik melalui aktivitas diskusi, refleksi, tanya jawab, dan pemecahan masalah yang berkaitan dengan materi Bahasa Indonesia.

Perencanaan pembelajaran dilakukan dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik serta kebutuhan belajar di kelas IV. Guru mempersiapkan lingkungan belajar yang mendukung keterlibatan aktif

peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan bermakna.

**Tabel 1. Hasil Perencanaan
Pengelolaan Kelas Berbasis
Deep Learning**

Aspek Perencanaan	Temuan Penelitian
Penyusunan perangkat pembelajaran	Guru menyusun modul ajar dan perangkat pembelajaran sesuai tujuan pembelajaran
Strategi pembelajaran	Menggunakan diskusi kelompok, refleksi, dan pemecahan masalah
Pengelolaan kelas	Menyiapkan lingkungan belajar yang kondusif
Media pembelajaran	Menggunakan media yang mendukung keterlibatan peserta didik

Hasil tersebut menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan fungsi perencanaan (planning) sebagaimana dikemukakan oleh George R. Terry bahwa

perencanaan merupakan langkah awal dalam menentukan tujuan dan cara mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. Pelaksanaan Pengelolaan Kelas Melalui Pembelajaran Berbasis Deep Learning

Berdasarkan hasil observasi, guru mengatur tempat duduk peserta didik secara berkelompok untuk mendukung interaksi dan kerja sama selama proses pembelajaran. Peserta didik diberikan kesempatan untuk berdiskusi, bertanya, mengemukakan pendapat, dan melakukan refleksi terhadap materi yang dipelajari.

Pembelajaran berlangsung secara aktif karena peserta didik tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga terlibat langsung dalam proses menemukan dan memahami konsep pembelajaran. Kondisi tersebut membuat peserta didik lebih fokus dan antusias mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia.

**Tabel 2. Hasil Pelaksanaan
Pengelolaan Kelas Berbasis
Deep Learning**

Aspek Pelaksanaan	Temuan Penelitian
Pengaturan tempat duduk	Berkelompok dan mendukung diskusi
Aktivitas pembelajaran	Diskusi, tanya jawab, refleksi, presentasi
Keterlibatan peserta didik	Aktif bertanya dan menyampaikan pendapat
Fokus belajar	Meningkat selama proses pembelajaran

Temuan ini sejalan dengan teori Biggs dan Tang yang menyatakan bahwa pembelajaran deep learning menekankan keterlibatan aktif peserta didik dalam membangun pemahaman secara mendalam terhadap materi pembelajaran.

3. Pengawasan dan Evaluasi Pembelajaran

Pengawasan dilakukan guru melalui pengamatan langsung terhadap aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Guru memberikan umpan balik terhadap hasil diskusi, tugas, dan partisipasi peserta didik. Selain itu, evaluasi pembelajaran dilakukan melalui penilaian proses dan hasil belajar peserta didik.

Melalui kegiatan pengawasan dan evaluasi, guru dapat mengetahui tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran serta perkembangan fokus belajar peserta didik selama mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia.

Tabel 3. Hasil Pengawasan dan Evaluasi Pembelajaran

Aspek Pengawasan	Temuan Penelitian
Monitoring aktivitas belajar	Dilakukan selama pembelajaran berlangsung
Evaluasi pembelajaran	Penilaian proses dan hasil belajar
Umpan balik	Diberikan secara langsung oleh guru
Tindak lanjut	Perbaikan strategi pembelajaran

Hasil tersebut sesuai dengan fungsi controlling menurut George R. Terry yang menekankan pentingnya pengawasan untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

4. Dampak Penerapan Deep Learning terhadap Fokus Belajar Peserta Didik

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, penerapan pembelajaran berbasis deep learning memberikan dampak positif terhadap fokus belajar peserta

didik. Peserta didik terlihat lebih memperhatikan penjelasan guru, aktif berdiskusi, dan mampu menyelesaikan tugas pembelajaran dengan lebih baik.

Selain itu, peserta didik menunjukkan peningkatan motivasi belajar karena pembelajaran dirancang lebih menarik dan melibatkan mereka secara aktif. Kegiatan refleksi dan diskusi kelompok membantu peserta didik memahami materi Bahasa Indonesia secara lebih mendalam.

Tabel 4. Dampak Penerapan Deep Learning terhadap Fokus Belajar

Indikator Fokus Belajar	Temuan Penelitian
Perhatian terhadap pembelajaran	Meningkat
Keaktifan bertanya	Meningkat
Partisipasi diskusi	Meningkat
Penyelesaian tugas	Lebih optimal
Motivasi belajar	Meningkat

5. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen pengelolaan kelas melalui pembelajaran berbasis deep learning mampu meningkatkan fokus belajar Bahasa Indonesia pada peserta didik kelas IV. Keberhasilan tersebut terlihat dari meningkatnya perhatian, keterlibatan, dan partisipasi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Guru mampu menjalankan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan secara efektif sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif.

Temuan penelitian ini mendukung teori George R. Terry yang menyatakan bahwa keberhasilan suatu kegiatan sangat dipengaruhi oleh pelaksanaan fungsi manajemen yang meliputi planning, organizing, actuating, dan controlling. Selain itu, hasil penelitian juga mendukung

teori Santrock yang menjelaskan bahwa fokus belajar dipengaruhi oleh perhatian, motivasi, dan lingkungan belajar yang mendukung. Lingkungan belajar yang aktif dan interaktif mampu meningkatkan konsentrasi peserta didik selama pembelajaran berlangsung.

Selanjutnya, hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori Biggs dan Tang yang menyatakan bahwa pembelajaran deep learning mendorong peserta didik untuk memahami konsep secara mendalam melalui keterlibatan aktif, refleksi, dan pemecahan masalah. Dengan demikian, pembelajaran berbasis deep learning tidak hanya meningkatkan fokus belajar peserta didik, tetapi juga membantu mereka memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna dan berkelanjutan.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *Manajemen Pengelolaan Kelas untuk Meningkatkan Fokus Belajar Bahasa Indonesia melalui Pembelajaran Berbasis Deep Learning* di SDN Ibu Dewi I Cianjur, dapat disimpulkan bahwa penerapan manajemen pengelolaan kelas melalui pembelajaran berbasis deep learning telah dilaksanakan melalui fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan pembelajaran. Pada tahap perencanaan, guru menyusun perangkat pembelajaran dan merancang aktivitas belajar yang berpusat pada peserta didik. Pada tahap pelaksanaan, guru menciptakan suasana belajar yang aktif melalui kegiatan diskusi, refleksi, dan pemecahan masalah. Selanjutnya, pengawasan dilakukan melalui observasi, pemberian umpan balik, dan

evaluasi hasil belajar peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis deep learning memberikan dampak positif terhadap fokus belajar peserta didik kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Peserta didik menjadi lebih aktif dalam pembelajaran, lebih berani mengemukakan pendapat, lebih fokus memperhatikan materi, serta lebih terlibat dalam kegiatan diskusi dan refleksi pembelajaran. Selain itu, suasana kelas menjadi lebih kondusif, interaktif, dan bermakna sehingga mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, guru disarankan untuk terus mengembangkan strategi pengelolaan kelas yang inovatif dan berpusat pada peserta

didik melalui penerapan pembelajaran berbasis deep learning agar fokus belajar peserta didik dapat terus meningkat. Sekolah juga diharapkan memberikan dukungan berupa pelatihan, pendampingan, dan penyediaan sarana pembelajaran yang mendukung implementasi pembelajaran mendalam di kelas.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengkaji penerapan pembelajaran berbasis deep learning pada mata pelajaran lain atau pada jenjang pendidikan yang berbeda. Penelitian lanjutan juga dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif atau metode campuran (*mixed methods*) untuk memperoleh data yang lebih komprehensif mengenai pengaruh pembelajaran berbasis deep learning terhadap fokus belajar dan hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R., & Fadhli, M. (2019). Pelaksanaan pengelolaan kelas di sekolah dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 4(2), 1–15.
- Biggs, J., & Tang, C. (2011). *Teaching for quality learning at university* (4th ed.). Maidenhead, England: Open University Press.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2018). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta, Indonesia: Rineka Cipta.
- Emmer, E. T., & Evertson, C. M. (2017). *Classroom management for elementary teachers* (10th ed.). New York, NY: Pearson Education.
- Fauziah, N., & Hidayat, T. (2024). Implementasi pembelajaran deep learning dalam meningkatkan keterlibatan siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(1), 45–56.
- Fariq, A. (2011). Perkembangan dunia konseling memasuki era globalisasi. *Pedagogi*, 2(2), 255–262.
- Hodgson, J., & Weil, J. (2011). Commentary: How individual and profession-level factors influence discussion of disability in prenatal genetic counseling. *Journal of Genetic Counseling*, 20(1), 1–3.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung, Indonesia: PT Remaja Rosdakarya.

- Mulyasa, E. (2019). *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Bandung, Indonesia: PT Remaja Rosdakarya.
- Prasetyo, A., & Rahmawati, N. (2023). Pengaruh pengelolaan kelas terhadap fokus belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(4), 2568–2578.
- Rahmawati, N., & Prasetyo, A. (2024). Pengaruh kemampuan guru dalam mengelola kelas terhadap fokus dan hasil belajar peserta didik sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 9(1), 35–47.
- Santrock, J. W. (2018). *Educational psychology* (6th ed.). New York, NY: McGraw-Hill Education.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung, Indonesia: Alfabeta.
- Suyono, & Hariyanto. (2019). *Belajar dan pembelajaran: Teori dan konsep dasar*. Bandung, Indonesia: PT Remaja Rosdakarya.
- Terry, G. R. (2014). *Principles of management*. Jakarta, Indonesia: Bumi Aksara.
- Uno, H. B. (2023). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. Jakarta, Indonesia: Bumi Aksara.
- Yamin, M., & Maisah. (2017). *Manajemen pembelajaran kelas: Strategi meningkatkan mutu pembelajaran*. Jakarta, Indonesia: Gaung Persada Press.
- Yuliana, D., & Nugraha, R. (2024). Penerapan pembelajaran mendalam (deep learning) pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. *Jurnal Pendas*, 9(2), 215–226.